

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penerapan senam kaki diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 dengan masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif, didapatkan adanya peningkatan perfusi perifer yang ditandai dengan peningkatan nilai ankle brachial index (ABI) dan berkurangnya keluhan kesemutan pada kedua pasien.

1. Kedua pasien diabetes melitus tipe 2 mengalami masalah keperawatan perfusi perifer tidak efektif berhubungan dengan hiperglikemia yang ditandai dengan keluhan kesemutan, rasa tebal pada kaki, warna kulit tampak pucat, serta perubahan nilai ankle brachial index (ABI).
2. Penerapan senam kaki diabetik yang dilakukan selama tiga hari membantu memperbaiki sirkulasi perifer pada kedua pasien. Perubahan tersebut ditunjukkan melalui berkurangnya keluhan kesemutan, kaki terasa lebih nyaman saat digerakkan, dan warna kulit tampak lebih merata.
3. Pada Ny. I terjadi peningkatan nilai ABI dari 0,95/0,93 menjadi 1,20/1,22, sedangkan pada Ny. N terjadi peningkatan nilai ABI dari 1,03/1,01 menjadi 1,17/1,19. Meskipun demikian, masalah perfusi perifer tidak efektif pada kedua pasien teratasi sebagian sehingga diperlukan latihan senam kaki diabetik secara rutin dan berkelanjutan untuk memperoleh hasil yang lebih optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil studi kasus yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat penulis sampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan waktu intervensi yang lebih lama dan jumlah responden yang lebih banyak agar diperoleh hasil yang lebih optimal.

2. Bagi perawat

senam kaki diabetik dapat dijadikan salah satu bentuk edukasi kesehatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 terutama pada pelayanan promotif dan preventif seperti Puskesmas, Prolanis, atau pelayanan.

3. Bagi pasien

Pasien diharapkan dapat melakukan senam kaki diabetik secara mandiri dan rutin sebagai salah satu tindakan sederhana, ekonomis, dan mudah dilakukan untuk membantu meningkatkan sirkulasi darah perifer serta mencegah komplikasi kaki diabetik.

4. Bagi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil studi kasus ini diharapkan menjadi referensi mengenai penerapan senam kaki diabetik pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan perfusi perifer tidak efektif di Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.